



SURVEI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SMK NEGERI SE-KECAMATAN BANGKALAN TAHUN 2020/2021

(Kalimat ditulis dengan huruf Kapital (*Capitalize Each Word, Times New Roman Regular style Size 12*))

Aliyul Adim
Pendidikan Olahraga
STKIP PGRI Bangkalan
aliyuladimpor@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian yang di tulis ini mendasari minat siswa siswa untuk proses belajar mengajar yang dilakukan dalam situasi pandemi COVID-19. Dalam permasalahan yang di alami siswa untuk proses mengajar dengan menggunakan teknologi yang semakin maju. Apakah siswa dapat beradaptasi dalam situasi pembelajaran daring ini. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19. Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan Pengumpulan datanya menggunakan angket. Penelitian ini dilakukan dengan 3 sekolah yaitu SMK Negeri 01 Bangkalan, SMK Negeri 02 Bangkalan dan SMK negeri 03 Bangkalan dengan jumlah responden yang di dapat 98 responden. Berdasarkan hasil diatas bisa dilihat "Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi COVID-19 Pada SMK Negeri Se-Kecamatan Bangkalan Tahun 2020-2021" dengan berkategori sangat rendah 6%, rendah 20%, sedang 44%, tinggi 22%, sangat tinggi 8% dapat di artikan bahwa "Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi COVID-19 Pada SMK Negeri Se-Kecamatan Bangkalan Tahun 2020-2021" adalah sedang. Dengan presentase nilai sebesar 44% dalam 98 keseluruhan responden. Penelitian ini belum begitu sempurna dikarenakan untuk responden masih belum maksimal dengan adanya pandemi COVID-19 siswa yang melakukan pengerjaan hanya sebagian kecil yang ikhlas mengerjakan angket tersebut. Saran bagi guru harus bersabar, telaten dan lebih kreatif dalam mengemas materi pembelajaran sehingga siswa yang mengikuti proses belajar mengajar tidak mudah bosan dan sebagaimana mestinya guru dalam sekolah digugu dan ditiru. Bagi peneliti penelitian untuk selanjutnya disarankan untuk tidak melakukan penelitian online (daring) dikarenakan tidak efektif dalam proses pengambilan data yang kurang maksimal dengan kendal jaringan internet yang dialami setiap responden apabalagi yang bertempat tinggal di desa pelosok atau pedesaan.

Kata Kunci: *Minat, Pembelajaran, PJOK, Pandemi COVID-19, survei*

Abstract

In the research written, it underlies the interest of students for the teaching and learning process carried out in the COVID-19 pandemic situation. In the problems experienced by students for the teaching process using increasingly advanced technology. Whether students can adapt in this online learning situation. This study uses quantitative research with a descriptive approach to determine student interest in PJOK learning during the COVID-19 pandemic. The method used in this study is a survey method while the data collection uses a questionnaire. This research was conducted with 3 schools, namely SMK Negeri 01 Bangkalan, SMK Negeri 02 Bangkalan and SMK Negeri 03 Bangkalan with a total of 98 respondents. Based on the above results, it can be seen "Survey of Student Interest in Learning PJOK During the COVID-19 Pandemic at State Vocational Schools throughout Bangkalan District in 2020-2021" with very low 6%, low 20%, moderate 44%, high 22%, very a high 8% can be interpreted that "Survey of Student Interest in PJOK Learning During the COVID-19 Pandemic Period at State Vocational Schools throughout Bangkalan District in 2020-2021" is moderate. With a percentage score of 44% in 98 overall respondents. This research is not perfect because the respondents are still not optimal due to the COVID-19 pandemic, only a small number of students who are willing to work on the questionnaire are willing to do the work. Suggestions for teachers to be patient, painstaking and more creative in packaging learning materials so that students who take part in the teaching and learning process are not easily bored and teachers in schools should be guided and imitated. For further research researchers, it is recommended not to conduct online research because it is not effective in the data collection process that is less than optimal with internet network constraints experienced by every respondent, whether it is in remote villages or rural areas.

Key Words: *Interests, Learning, PJOK, COVID-19 Pandemic, surveys*



PENDAHULUAN

Dalam pendidikan minat pembelajaran dapat diposisikan lebih maju, dengan adanya minat kecenderungan belajar akan bisa ditambah untuk meningkatkan belajar siswa. Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya (Pratiwi, 2015). Untuk meningkatkan minat di dalam pendidikan siswa harus mampu memberikan keberhasilan dalam proses belajarnya nanti.

Pendidikan sangat penting untuk melangsungkan kehidupan di masa yang akan datang dimana pada saat ini pendidikan begitu sulit untuk dilaksanakan padahal pendidikan berperan penting bagi siswa untuk kepentingan ilmu yang diperoleh untuk mempermudah mencari pekerjaan nantinya di kemudian hari. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya (Hadi & Khory, 2013). Pendidikan dalam pembelajaran berpengaruh besar dalam belajar siswa yang berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup, yaitu melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja terutama bisnis dan industri, memberikan pendidikan tentang wirausaha (Dharmawanti & Munadi, 2014). Sedangkan beberapa karakteristik siswa dalam belajar sangat berbeda apalagi karakter siswa SMK yang cenderung kurang memperhatikan dalam belajar. Pelajar SMK pada umumnya difokuskan ke jurusannya karena siswa nantinya jika sudah lulus dan sudah dibekali dengan teknik dalam bekerja. Untuk pembelajaran di SMK siswa memerlukan konsentrasi tingkat tinggi.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran (Siregar, 2018). Pembelajaran yang di kategorikan di sebuah pendidikan mendidik siswa yang siap dalam proses belajar dan membentuk karakteristik siswa dalam mengetahui segala hal yang siswa dapat dalam pembelajaran. Pembelajaran yang aktif akan memberikan beberapa karakter untuk siswa apalagi pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK) yang memiliki kemauan lebih untuk belajar.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas gerak atau jasmani yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan jasmani pada setiap manusia (Sunaryo, 2016). Pendidikan olahraga dapat menimbulkan suatu proses aktifitas gerak yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran PJOK dapat mempengaruhi minat yang cenderung membuat siswa malas untuk melakukan aktifitas dengan adanya pembelajaran PJOK siswa dapat leluasa dalam melakukan aktifitas gerak yang dilakukan pada sekolah. Akan tetapi pembelajaran sekarang sudah berbeda dengan adanya penyebaran *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) pembelajaran yang timbul sangat berkurang signifikan akan adanya virus tersebut.

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas (Dewi, 2020) penyebaran virus tersebut sangat cepat dan membuat pemerintah kewalahan. Virus ini yang membuat beberapa sektor perekonomian lumpuh dan juga dunia pendidikan saat ini dalam masa pengembangan untuk proses pembelajarannya karena pembelajaran sekarang tidak diperbolehkan untuk tatap muka. Dengan adanya pendidikan di dalam pandemi COVID-19 siswa melakukan pembelajaran daring (pembelajaran online) kurangnya aktifitas olahraga dalam pembelajaran tersebut memungkinkan siswa jenuh untuk belajar.

Pembelajaran PJOK di SMK se-Kecamatan Bangkalan yang terdampak COVID-19 sudah berjalan dengan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran yang di tumbulkan oleh siswa nantinya mampu menambah minat siswa dalam belajar akan tetapi pembelajaran saat ini masih kurang dengan adanya pembelajaran daring. Apalagi pembelajaran PJOK di SMK begitu menipis kurangnya aktivitas gerak membuat siswa tidak leluasa dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan pembelajaran PJOK harus melalui tatap muka untuk membuat minat siswa bertambah dalam pembelajarannya. Pada penelitian ini peneliti ingin mencari dimana letak minat siswa yang kurang dalam pembelajaran PJOK di masa Pandemi COVID-19.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari suatu hal tanpa ada yang menyuruh (Khaerunisa, 2012). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan (Siagian, 2012). Minat tumbuh dalam diri sendiri dengan adanya rasa penasaran dan ketertarikan terhadap objek atau suatu hal tertentu. Cara mengetahui minat peserta didik salah satunya adalah dengan olahraga. Karena dengan olahraga peserta didik bisa mendapatkan rasa senang



dan penasaran apa lagi dengan olahraga juga bisa meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani (Barnaman & Priambodo, 2020).

Jadi uraian di atas minat merupakan kemauan secara individu untuk mendapatkan sesuatu yang akan di capai. dengan minat seseorang yang bermimpi dengan kemauannya sendiri untuk mencapai mimpinya harus berusaha semampunya, minat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan menggugah akal fikir dalam kemampuan seseorang tersebut. Minat yang didapat siswa mampu menumbuhkan rasa senang dalam melakukan pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi minat

Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru (Siagian, 2012). Faktor pendorong dalam mempengaruhi minat siswa supaya memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut (Wahyudati, 2007) :

- a. Faktor pendorong dari dalam (*The factor Inner Urge*)
- b. Faktor Motif Sosial (*The factor of social motive*)
- c. Faktor Emosi (*Emosional factor*)

Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misal: cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

Faktor motif sosial adalah minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal; seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya; perjalanan sukses yang dipakai individu dalam sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkurang.

Dengan adanya minat faktor yang diberikan kepada siswa akan membuat siswa bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. Aspek yang di berikan oleh guru nantinya dapat menimbulkan rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan akibat munculnya faktor minat tersebut.

Macam-macam minat

Minat menurut *Safran* yang dikutip (Supriyadi, 2007) mengatakan bahwa minat dibedakan menjadi:

Minat yang diekspresikan (*expressed interest*) Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: Seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*) Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan, misal: kegiatan pendidikan jasmani, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian. Minat yang diinventarisasikan (*inventoried interest*) Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktivitas tertentu. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*) dan minat yang diwujudkan (*manifest interest*) keduanya merupakan petunjuk yang bermakna dari minat siswa.

Minat yang di timbulkan oleh siswa nantinya bisa menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap apa yang diinginkan, untuk itu dalam minat harus memerlukan pemikiran yang sangat logis dalam artian minat itu adalah pencapaian seseorang.

Pembelajaran PJOK

Pendidikan Olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik (Suherman & Herlina, 2020). Dalam kehidupan manusia semua orang harus mempunyai akhlak dan ilmu, untuk mendapatkan akhlak dan ilmu yang bagus seseorang itu harus belajar. Belajar dalam pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, dimana kemauan belajar berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari nya, dengan belajar seseorang mampu menjadi diri nya lebih baik. belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Khaerunisa, 2012).



Tujuan belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat di pandang dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. bahan belajara tersebut berupa keadaan alam, hewwan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajara tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal. (Dharmayanti & Mudjiono, 2006). Pembelajaran merupakan kegiatan dalam keseluruhan proses pendidikan. Dengan demikian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh siswa dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subyek pendidikan (Sunaryo, 2016).

Dari uraian di atas tujuan pemebelajaran adalah belajar untuk memenuhi aktifitas seseorang dalam sebagaimana mestinya setiap individu akan membutuhkan tujuan dalam pembelajaran, dengan pembelajaran siswa mampu memiliki pengetahuan yang cukup untuk kehidupan kedepannya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah merupakan rencana yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan dijelaskan secara rinci sebagai pedoman guru saat proses pembelajaran yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran (Putera, 2020).

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran (Siregar, 2018). Menurut uraian di atas tentang RPP adalah proses awal pembelajaran sebelum mengajar yaitu dengan membuat rancangan terlebih dahulu, untuk menentukan teori yang telah di tentukan.

Pembelajaran PJOK pada usia ini umumnya mereka sangat aktif bergerak dan cenderung mengeksplor gerak sebanyak-banyaknya. Sejalan dengan tujuan dari PJOK yaitu berusaha memberikan kecukupan gerak dan meningkatkan kebugaran siswa. Selain itu anak bisa belajar sambil bermain, karena materi yang diajarkan banyak yang berhubungan dengan permainan (Afandi & Hartati, 2017)

Pendidikan jasmanai pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmanai, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jjasmani olahraga (Rahayu, 2016). Dari uraian di atas pembelajaran PJOK yang sudah dirancang melalui RPP bisa dilaksanakan oleh siswa dapat menubuhkan karakter dalam kepribadian yang di miliki siswa dan bertujuan bisa membantu proses pembelajaran PJOK yang lebih efektif.

Pembelajaran dalam pandemi COVID-19

Coronavirus Diseases 2019 (COVID19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Dewi, 2020).

COVID-19 merupakan penyakit menular yang mulai berkembang di tahun 2019 yang sampai saat ini menjadi permasalahan utama di seluruh dunia. Awal keberadaannya yaitu berasal dari Wuhan, Tiongkok yang disebabkan berasal dari salah satu hewan liar yaitu kelalawar. 5 Dampak dari terkenanya COVID-19 bagi individu yang terinfeksi yaitu akan mengalami gangguan pernafasan ringan hingga dapat menyebabkan kematian (Imas, Yosua, Tarmidzi, & NurIrfan, 2020). Pandemi COVID-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas (Suherman & Herlina, 2020).

Menurut uraian di atas COVID-19 adalah virus yang baru dan sangat mematikan pada era sekarang, virus ini tidak dapat di lihat oleh kedua mata tanpa sadar, virus ini akan bisa di lihat oleh alat seperti *Microscope*, pemerintah kewalahan dalam penanganan virus yang berkelanjutan ini. Sedangkan pembelajaran di masa seperti ini digolongkan pembelajaran yang begitu awal. Apalagi pembelajaran di masa COVID-19 bagi siswa di era sekarang bisa dikatakan pembelajaran baru, pembelajaran Sekarang dilakukan dengan bermacam-macam media *online* ada beberapa contoh media Pembelajaran yang di pakai saat ini yaitu seperti: (*ZOOM, GOOGLE MEET, WHATSAPP, CLASSROOM*)

Dengan berkembangnya media yang di pakai dalam pembelajaran siswa hanya mampu mengatasi pembelajarn yang sesuai dengan keadaan sosial dimana kendala dalam pembelajaran di masa pandemi seperti sinyal yang tidak stabil, siswa tidak bisa mengakses pembelajaran dikarenakan kuota kartu paketan tidak memenuhi, Siswa tidak mempunyai *smartphone*. Siswa yang berlokasi diperkotaan akan memiliki akses internet yang begitu kuat sedangkan siswa yang berada pada pedesaan begitu sulit mendapatkan akses internet. Belum juga masih ada siswa yang belum



mempunyai *smartphone*. jadi penelitian ini bisa berdampak besar dalam minat siswa untuk melangsungkan pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 saat ini.

METODE

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel (Putera, 2020). Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan Pengumpulan datanya menggunakan angket. Sedangkan di masa pandemi ini semua sekolah diubah menjadi pembelajaran daring akan tetapi penelitian ini menggukon penelitain *non* tatap muka akan tetapi menggunakan media *online* dan angket nantinya akan disebar secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 pada SMK se-Kecamatan Bangkalan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini “Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi COVID-19 Pada SMK Negeri se-Kecamatan Bangkalan Tahun 2020-2021” penelitian ini lokasi sekolahnya berada di lokasi yang berbeda, lokasi pertama SMK Negeri 1 Bangkalan berada pada Jl. Kenanga, lokasi ke dua SMK Negeri 2 Bangkalan Berada pada Jl. Halim Perdana Kusuma dan lokasi ke tiga SMK Negeri 3 Bangkalan berada pada Jl. Martajasah. Keseluruhan lokasi dalam penelitian ini berada di daerah Bangkalan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wialayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek. Yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang di terapkan oleh populasi tidak bisa tentukan yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti di fokuskan ke siswa kelas X minat siswa Pemebelajaran PJOK di SMK Negeri se-Kecamatan Bangkalan. Dalam penelitian ini terdapat 6 kelas di SMK Negeri 01 Bangkalan, 10 kelas di SMK Negeri 02 Bangkalan, 9 Kelas di SMK Negeri 03 Bangkalan siswa dalam SMK Se-Kecamatan Bangkalan

2. Sampel

Sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang dijadikan sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Setiawan, 2014).. Penelitian ini menggunakan sample *Quota Sampling*. *Quota Sampling* sebuah teknik pengambilan sampel dengan jalan menetapkan lebih dulu kuota atau jumlah individu yang akan diteliti, tanpa memperhatikan siapapun yang akan di teliti (Maksum, 2012). Adapun sampel yang di ambil adalah SMK Negeri se-Kecamatan Bangkalan dengan jumlah reponden sebanyak 89.

D. Variabel Dan Devinisi Operasioanal

- A. Variabel dalam penelitian ini mempunyai 1 variabel tunggal yaitu “Survei minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemic COVID-19 pada SMK Negeri Se-Kecamatan Bangkalan 2020/2021”
- B. Definisi operasional dalam penelitian ini survei. Survei adalah menyajikan sebuah data yang jelas dan akan ditinjau, minat dalah suatu pencapaian yang dimiliki oleh seseorang, pembelajarn adalah suatu proses suatu belajar yang akan menjadikan seseorang akan tahu hal baru.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diminati (Sugiyono, 2015) Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa angket dengan data yang diambil sesuai dengan banyaknya sampel. Angket ini mengukur seberapa besar minat siswa terhadap Pembelajaran PJOK di masa Pademi Covid-19. Angket tersebut berisi beberapa pernyataan tantang miant siswa terhadap Pemnbelajaran PJOK. Untuk melakukan pengerjaan angket di masa pandemi COVID-19 sekarang memerlukan beberapa media seperti: *Smartphone*, Sinyal yang kuat, Paketan kartu *Smartphone* yang memadai.

Dalam penelitian ini untuk mengungkap besarnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang di lakukan dalam bentuk angket. Angket ini menggunakan skor angket yang di berikan untuk setiap pilihan hasil modifikasi skala *likert*. Skala *likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011)

3. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2011) Dalam penelitian ini menggukana uji validitas untuk mengukur sejauh mana angket yang



diujikan dengan menggunakan kevalidannya. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 21* untuk menentukan uji validitasnya.

Dalam menentukan kevalidan data dengan menggunakan *SPSS For Windows 21* pertama dengan mengubah hasil data menjadi angka lalu menjumlahkan data yang sudah di ubah anngkan dengan hasil kessleruhan data. Setelah di jumlah, masuk kan total skor data validitas ke *SPSS For Windows 21* lalu paste total skor tulikan dan masukkan di data view dan tuliskan di variabel view pada saat kolom pertama tulis item 1 dan decimal ubah menjadi 0 lalu tulis sesuai banyak nya soal yang sudah valid. Setelah itu klik *Analyze* lalu klik *Corellate* terus klik *Bivariate*. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel ke kotak *Variabels*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*. Pada bagian *Test Of Significance* pilih *Two-Tailed*. Centang *Flag Significant Correlations*. Klik *Ok*. setelah itu muncul kotak hasil validitasnya, pada kolom terakhir yang dikatakan valid angka yang melebihi nilai R tabel melebihi 0,395 kevalidtan data pada penelitian ini menentukan beberapa responden. Validitas penelitian ini sudah di tetapkan dari 20 soal menjadi 13 soal yang valid.

4. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama (Janti, 2014). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 21* untuk menentikan uji reliabilitas.

Reliabilitas data yang di dapat dalam penelitian ini sudah dengan menggunakan *SPSS For Windows 21* dengan memasukan data angka persoal yang valid lalu masukakan ke data view di *SPSS For Windows 21* di dara view dan variabel view lalu klik *Analyze* terus klik *Scale* lalu klik *Reliabilitas analysis* dan masukkan semua variabel ke kotak *Item* kemudian bagian *Model* pilih *Alpha* lalu klik *OK*. Setelah kolom keluar Reliabilitas dapat di baca dengan angka nilai reliabilitas dengan bandingkan dengan r-tabel. Akan terbaca dengan nilai reliabilitas lebih besar dari r-tabel. Nilai Reliabilitas penelitian ini 0.733 >> R-tabel 0,396. Artinya item-item angket minat siswa dalam pembelajaran reabel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian (Putria, Maula, & Uswatun, 2020). Teknik pengumpulan data ini berupa angka dengan menggunakan instrumen angket atau angket berupa pertanyaan tentang pemebelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19. semakin tinggi skor yang di peroleh maka minat siswa yang diteliti semakin tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19. Adapun teknik pengumpulan data yaitu

1. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada dosen pembimbing untuk melakukan penelitian di sekolah
2. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan meminta izin kepada kepala sekolah tersebut melakukan penelitian
3. Peneliti menanyakan dan meminta daftar nama siswa dan jumla siswa di sekolahan tersebut
4. Setelah mendapatkan daftar nama peneliti memberikan link dan mengunggah angket tersebut ke *Google Platform*
5. Siswa melakukan pengerjaan angket dengan waktu yang tidak ditentukan dan bisa dipercepat pengertjaan
6. Peneliti menunggu siswa melakukan pengerjaan angket secara lengkap

Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menganalisa hasil dari minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19.

5. Uji Prasarat

Dalam pengujian prasyarat data , ada 3 hal yang umumnya dilakukan, yakni : uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas (Maksum, 2012) dalam penelitian ini menggunakan uji normlaitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 21*

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi simetril atau normal (Maksum, 2012) uji normalitas untuk menentukan data angket yang sudah dilakukan oleh responden dengan menggukan rumus *Kolmogorof-smirno* dalam aplikasi *SPSS For Windows 21*.



6. Uji Statistik

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011)

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMK Negeri Se-Kecamatan Bangkalan Tahun 2020/2021. Penelitian ini dilakukan beberapa waktu yang berbeda, pada penelitian di SMK Negeri 01 Bangkalan dilakukan pada 27 Juni 2021, SMK Negeri 02 Bangkalan dilakukan pada 18 Juni 2021 dan SMK Negeri 03 Bangkalan dengan keseluruhan responden 98 responden. Dengan beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti ialah liburunya siswa sehabis ulangan akhir semester genap dan sekolah susah untuk dihubungi pada saat meminta surat balasan sebagai bukti bahwa peneliti sudah meneliti di sekolah tersebut.

Pembahasan

Dalam angket tersebut yang sudah di sebarakan ke beberapa sekolah sesuai judul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi COVID-19 Pada SMK Negeri Se-Kecamatan Bangkalan Tahun 2020-2021” maka sekolah yang dituju di daerah Bangkalan adalah SMK Negeri 01 Bangkalan, SMK Negeri 02 Bangkalan, SMK Negeri 03 Bangkalan dengan jumlah responden yang di dapat 98 responden. Sebelum melakukan uji prasyarat atau uji normalitas terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji tersebut menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 21* dengan macam teknik yang berbeda dalam beberapa uji tersebut.

Uji validitas

Sebelum angket dilakukan atau diujikan ke responden terlebih dahulu angket diujikan validasi bahasa yang dilakukan ahli bahasa. Yang dimaksud ahli bahasa adalah yang ahli dalam bidangnya. Setelah uji validasi bahasa angket sudah bisa diujikan ke responden dengan ketuntuan tidak diperbolehkan diuji ke responden yang dituju sebagai contoh jika yang dituju sekolah SMK mak bisa diujikan ke sekolah SMA atau SMK akan tetapi dengan tingkat kelas yang lebih tinggi maksud lebih tinggi jika menyebarkan angket nantinya ke kelas X maka diujikan ke kelas XII. Dalam penelitian ini uji validasi bahasa mengajukan 20 soal akan tetapi yang setelah diujikan angket penelitian ini masi kurang dan masih direvisi kembali dengan kata-kata yang baku dan lebih mudah dipahami atau dimengerti.

Setelah dari uji bahasa lanjut uji validitas dengan menggunakan responden sebanyak 25 orang dalam 1 kelas yaitu XII TKJ di sekolah SMK 03 Bangkalan dengan pengambilan data menggunakan media online yaitu *google drive* yang mana responden mengisi angket berupa *link* yang diserahkan kepada guru olahraga lalau disebarkan kepada responden. Setelah data validitas terkumpul lalu data diujikan dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 21* data yang valid nantinya akan keluar dengan patokan nilai R-tabel. Dari 20 soal angket terdapat 13 angket yang valid setelah diujikan menggunakan *SPSS For Windows 21* dengan menggunakan teknik *Bivariate Correlations* angket yang selesai diuji akan keluar kolom dengan hasil berbeda setiap soal dan cara utuk menentukan valid tidak nya menggunakan R-tabel dengan skor 0,396 jika skor terakhir pada kolom terakhir melebihi atau lebih besar dari 0,396 maka saol tersebut dikatakan valid.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas hanya angket yang valid yang diujikan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha* dalam applikaasi *SPSS For Windows 21*. Dalam penelitian ini angket yang valid sebanyak 13 soal setelah di uji reliabilitas dan data yang di dapat lebih besar dari R-tabel maka angket tersebut sudah reabel. Apabila angket sudah valid semua selanjutnya dilanjutkan dengan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi yang sama *SPSS For Windows 21*. Dengan hasil yang didapat 0,733 maka angket dikatakan reabel karena melebihi dari nilai R-tabel sedangkan nilai R-tabel 0,396 dengan jumlah 25 responden.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menentukan angka yang sudah diberikan oleh peneliti terhadap responden yang nantinya angket tersebut terdistribusi normal atau tidak. Dengan angket yang sudah diuji validitas dan uji reliabilitas yang nantinya data tersebut diujikan dengan menggunakan *SPSS For Windows 21* dengan teknik *Kolmogorov- Smirnov*. dalam penelitian ini terdapat responden sebanyak 98 dengan tiga sekolah berbeda yaitu SMK Negeri 01 Bangkalan terdapat 25 responden, SMK Negeri 02 Bangkalan 56 responden, SMK Negeri 03 Bangkalan 17 responden. Berdasarkan tabel yang sudah diujikan dengan hasil *Asymp Sig* yang didapat 0,57 angket dikatakan normal jika melebihi atau lebih besar dari nilai signifikan 0,005 dengan jumlah maximum skor 44 dan minimum skor 25 maka angket sudah bisa dikatakan normal.

Berdasarkan diagram pie di atas minat siswa cenderung sedang dengan presentase 44%, 22% presentase sangat tinggi, 20% presentase rendah, 8% presentase sangat tinggi dan 6% presentase



tinggi. Dengan 44% presentase sedang dalam penelitian “Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemic Covid-19 Pada SMK Negeri Se-Kecamatan Bangkalan 2020/2021” dari tiga lokasi berbeda SMK Negeri 01 Bangkalan, SMK Negeri 02 Bangkalan, SMK Negeri 03 Bangkalan dengan sebanyak responden yang didapat 98 responden. Jadi minat siswa bisa dikatakan kategori “sedang” dengan hasil persentase 44% dari 100%. Paling tinggi dari hasil lainnya dengan presentase yang lebih kecil dan sangat kecil dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa akibat tingginya presentase sedang dalam diagram pie tersebut adalah pembelajaran dalam pandemi COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang “Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi COVID-19 Pada SMK Negeri Se-Kecamatan Bangkalan Tahun 2020-2021” dengan lokasi yang berbeda yaitu SMK Negeri 01 Bangkalan, SMK Negeri 02 Bangkalan, SMK Negeri 03 Bangkalan mendapatkan 98 responden dari ke tiga sekolah tersebut terdapat minat yang sedang terhadap pembelajaran PJOK di masa Pandemi COVID-19. Dengan adanya minat presentase sedang dalam penelitian ini siswa bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam proses belajarnya nanti. Adapun motivasi kedepannya untuk siswa adalah dapat meningkatkan minat siswa belajar PJOK pada saat pandemi dan setelah pandemi COVID-19 berakhir.

Dengan presentase nilai sebesar 44% di diagram pie dalam 98 keseluruhan responden. Penelitian ini belum begitu sempurna dikarenakan untuk responden masih beluk maksimal dengan adanya pandemi COVID-19 siswa yang melakukan pengerjaan hanya sebagian kecil yang ikhlas mengerjakan angket tersebut. Minat siswa yang berkategori dengan berdasarkan diagram pie dan frekuensi terdapat nilai 43 atau 44% sedang, tinggi 21 atau 22%, rendah 20 atau 20%, sangat tinggi 8 atau 8% dan sangat rendah 6 atau 6%. jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat 43 atau 44% dan termasuk dalam kategori sedang.

Saran

1. Bagi guru harus bersabar dan lebih telaten dalam proses belajar mengajar sebagaimana mestinya guru dalam sekolah digugu dan ditiru.
2. Bagi peneliti Dari pengalaman ini penelitian untuk selanjutnya disarankan untuk tidak melakukan penelitian *online* (daring) dikarenakan tidak keefektifan dalam proses pengambilan data yang kurang maksimal dengan kendal jaringan internet.
3. Bagi siswa harus tetap bersemangat dan semangat dalam pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran daring (*Online*) dan tetap jaga kesehatan dalam situasi pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. W., & Hartati, S. C. (2017). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama Kecamatan Candi Kaupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Olahraga Dan Kesehatan*, 05(02), 253-259.
- Barnaman, M. B., & Priambodo, A. (2020). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Rugby Di SMA Negeri Se-Kecamatan Jombang. *Jurnal Pendidikan, Olahraga Dan Kesehatan*, 08(01), 145-149.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 02(01), 55-61.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 02(01), 55-61.
- Dharmawanti, W., & Munadi, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 04(03), 405-419.
- Dharmayanti, & Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Hadi, S., & Khory, F. d. (2013). Survei Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan Pada Satuan Pendidikan SD,SMP,SMA Negeri Se-Kecamatan Karagan Kbupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(01), 64-69.
- Imas, N. J., Yosua, C., Tarmidzi, A., & NurIrfan, D. (2020). Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan COVID-19 Terhadap Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sosial Budaya Syar-i*, 07(06), 509-518.
- Janti, S. (2014, November 15). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. *Fakultas Manajemen Informatika*, pp. 155-160.
- Khaerunisa, A. A. (2012, April 24). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Membuat Hiasan Pada Busana (Embroidery) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbreded Head Together Di SMK Karya Rini Yogyakarta. *Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana*, p. 14.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
-



- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pajungga*, 01(02), 75-15.
- Putera, A. N. (2020, Agustus @4). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD Negeri Se-Kecamatan Ledah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Keolahrgaan*, pp. 09-10.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, A. D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Panddemi COVID-19 Pada Guru Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 04(04), 861-872.
- Rahayu, E. T. (2016). *Startegi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, R. (2014). Survei Minat Siswa Kelas VIII MTS Negeri Suasu Terhadap Olahraga Bulutangkis. *Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation*, 02(06), 01-13.
- Siagian, R. E. (2012). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatik*, 02(02), 122-131.
- Siregar, N. (2018, Juli 05). Proses Rencana Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di MIS AL MANAR Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, p. 01.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, M., & Herlina. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 DI Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences Physical Edducaton*, 08(01), 01-07.
- Sunaryo, S. (2016, Januari 19). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 2 Tempel KAB. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Keolahrgaan*, p. 09.
- Sunaryo, S. (2016, Januari 08). Survei Minat Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Tempel. *Fakultas Ilmu Keolahrgaan*, p. 10.
- Supriyadi. (2007, Agustus 1). Survei Minat Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Magelang tahun 2007. *Fakultas Ilmu Keolahrgaan*, p. 12.
- Wahyudati. (2007, Agustus 14). Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun 2007. *Fakultas Ilmu Keolahrgaan*, p. 13.